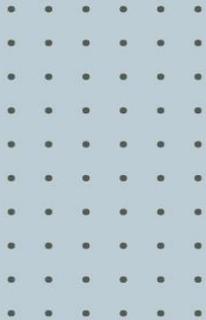




**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



LAPORAN PP39 TRIWULAN II

**BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
TAHUN ANGGARAN 2023**

bdi Balai Diklat Industri
yogyakarta

2023

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN INDUSTRI
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua, sehingga kami dapat menyusun Laporan Triwulan II Balai Diklat Industri Yogyakarta Tahun Anggaran 2023 sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan Rencana Kinerja

Laporan Triwulan II merupakan media pertanggungjawaban secara periodik yang berisi informasi mengenai evaluasi pelaksanaan rencana kinerja setiap unit kerja di lingkungan Kementerian/Lembaga yang diwajibkan disusun dan disampaikan dalam tenggat waktu yang telah ditetapkan setelah triwulan yang bersangkutan berakhir sebagai wujud pelaksanaan peraturan pemerintah nomor 39 tahun 2006 tentang tata cara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan.

Laporan PP39 Triwulan II ini mengacu pada rencana kinerja yang sudah disusun untuk tahun 2023. Materi laporan Triwulan II mengandung analisis kinerja dengan membandingkan pencapaian target sasaran terhadap realisasi hasil dari pelaksanaan kegiatan. Hasil analisis ini digunakan untuk peningkatan kinerja dalam rangka pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.

Akuntabilitas tersebut menuntut agar pengelolaan berbagai program harus benar-benar efektif, tidak hanya output dari program saja, tetapi juga outcome atau bahkan manfaat dan dampak dari program itu harus dapat diwujudkan. Dengan demikian, keterbukaan informasi Laporan Triwulan II ini diharapkan dapat digunakan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta di masa mendatang.

Yogyakarta, 10 Juli 2023

Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta,



Kunto Purwo Widagdo, ST, MM

NIP. 19811214 200901 1 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi	1
1.2 Latar Belakang Program/Kegiatan	2
1.3 Struktur Organisasi.....	3
BAB 2 RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	5
2.1 Rencana Program/Kegiatan Tahun 2023	5
2.1.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran	5
2.1.2 Program/Kegiatan Tahun 2023.....	7
2.1.3 Rencana Kinerja Tahun 2023	8
2.1.4 Rencana Anggaran.....	8
2.2 Sasaran Tujuan/ Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan	10
2.2.1 Sasaran Program/Kegiatan	10
2.2.2 Indikator Kinerja Tujuan/Program/Kegiatan	10
2.3 Penetapan Kinerja.....	12
BAB 3 PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN.....	15
3.1 Hasil yang Telah Dicapai	15
3.1.1 Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh. (Tj)	18
3.1.2 Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas.....	19
3.1.3 Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	20
3.1.4 Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri.....	22
3.1.6 Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian	24
3.2 Analisis Capaian Kinerja	24
3.2.1 Analisis Anggaran Per Output.....	26
3.2.2 Analisis Anggaran per Indikator.....	28
3.3 Analisis Target dan Realisasi Kegiatan Triwulan I Tahun 2023	30
3.4 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan	31
3.5 Langkah Tindak Lanjut.....	32
BAB 4 PENUTUP.....	33
LAMPIRAN.....	34

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri yang selanjutnya disebut Balai Diklat Industri merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Perindustrian yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri mempunyai tugas *“melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri”*. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Diklat Industri menyelenggarakan fungsi :

1. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia aparatur;
2. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri dan wirausaha industri berbasis spesialisasi dan kompetensi;
3. pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja industri;
4. penyelenggaraan pengembangan kompetensi kewirausahaan industri;
5. pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
6. pelaksanaan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri;
7. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerjasama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan
8. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2 Latar Belakang Program/Kegiatan

Kegiatan pembangunan SDM industri difokuskan pembangunan tenaga kerja industri. Pembangunan tenaga kerja industri bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja Industri kompeten yang siap kerja sesuai dengan kebutuhan perusahaan industri dan/atau perusahaan kawasan industri, meningkatkan produktivitas tenaga kerja Industri, dan meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor industri.

Ketersediaan tenaga kerja yang kompeten merupakan prasyarat terwujudnya industri nasional yang mandiri, maju, dan berdaya saing. Saat ini, kondisi tenaga kerja Indonesia masih menghadapi permasalahan tingkat kompetensi dan produktivitas kerja yang rendah. Sementara itu tantangan perkembangan ekonomi internasional tidak lagi terbatas pada perdagangan komoditi saja, tetapi juga munculnya pasar bebas tenaga kerja yang diberlakukan di regional ASEAN pada akhir tahun 2015 dengan terbentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Untuk itu, pembangunan tenaga kerja industri kompeten menjadi kebutuhan mendesak yang dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan (diklat) dan didukung dengan pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia atau SKKNI.

Menyikapi tantangan tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta memiliki peran untuk diharapkan mampu berkontribusi dengan melakukan penguatan sumber daya manusia (SDM) tenaga kerja bermutu unggul yang merupakan salah satu syarat bagi ekselerasi dan keberlanjutan pertumbuhan sektor industri.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, Balai Diklat Industri Yogyakarta harus mampu berperan sebagai pusat pelatihan industri berbasis kompetensi dan spesialisasi. Spesialisasi yang dikembangkan oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah sektor industri prioritas alas kaki, furniture, dan plastik, serta spesialisasi penunjang industri berbasis tekstil dan alat kesehatan.

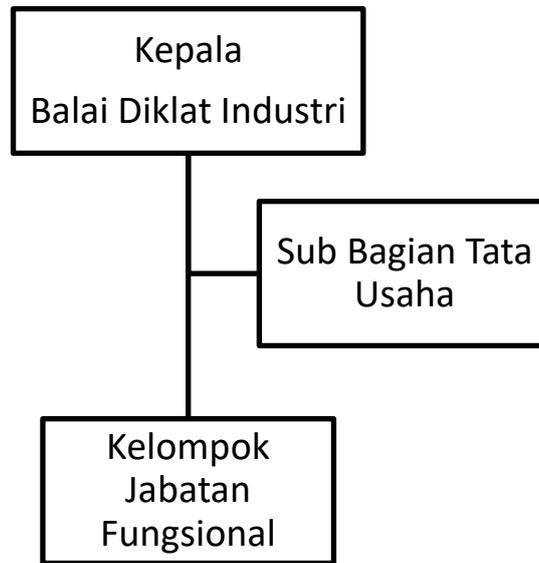
Untuk menghasilkan peserta diklat yang kompeten, kurikulum diklat harus merujuk pada SKKNI. Selain itu, peserta diklat juga akan diuji kompetensinya melalui sertifikasi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi atau LSP.

Akhirnya, peserta yang telah mengikuti diklat akan ditempatkan di perusahaan atau industri yang bekerjasama dengan Balai Diklat Industri Yogyakarta. Skema kegiatan yang dimulai dari pelatihan, sertifikasi, dan diakhiri dengan penempatan tenaga kerja ini selanjutnya disebut sebagai *Program Three in One* (tiga kegiatan meliputi pelatihan, sertifikasi, dan penempatan dalam satu program).

1.3 Struktur Organisasi

Balai Diklat Industri Yogyakarta merupakan instansi pemerintah setingkat eselon tiga. Balai Diklat Industri dipimpin oleh seorang kepala setingkat eselon IIIa yang bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian. Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Kepala Balai Diklat dibantu oleh Kasubag Tata Usaha dan kelompok pejabat fungsional. Dalam pelaksanaan tugas dapat ditetapkan koordinator pelaksana sesuai dengan bidang tugas dan fungsi Balai Diklat Industri. Penugasan pejabat fungsional sebagai koordinator ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian berdasarkan usulan Kepala BPSDMI.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 2 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri, struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta mengalami perubahan. Perubahan struktur ini mengikuti perkembangan tugas pokok, fungsi dan peran strategis organisasi yang berubah setelah adanya perubahan Struktur pada BPSDMI.



Gambar 1.1 Struktur organisasi Balai Diklat Industri Yogyakarta

Kepala Balai Diklat Industri dibantu oleh Sub Bagian Tata Usaha, dan Kelompok Jabatan Fungsional. Tugas pokok dan fungsi dari masing-masing Sub Bagian tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, kerjasama, hubungan masyarakat, data dan informasi, pengelolaan BMN, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga, serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.
2. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Diklat Industri sesuai dengan keahlian dan keterampilan.

BAB 2

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

2.1 Rencana Program/Kegiatan Tahun 2023

2.1.1 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran

Visi BPSDMI ditetapkan sebagai berikut: ***“Menjadi vokasi industri bertaraf global untuk mendukung pembangunan industri nasional yang berdaya saing dalam mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.”***

Visi dan misi BDI Yogyakarta disusun dengan menyelaraskan visi dan misi BPSDMI dengan tugas dan fungsi BDI Yogyakarta, serta kondisi SDM industri yang ingin dicapai pada akhir 2024, seperti yang termaktub di dalam buku *Pengembangan Vokasi Industri Bertaraf Global Menuju “Corporate University” BPSDMI Kementerian Perindustrian*. Visi Balai Diklat Industri Yogyakarta hingga tahun 2024 adalah ***“Sebagai Center of Excellences Penyiapan Sumber Daya Manusia Industri Kompeten pada tahun 2024”***

Sejalan dengan visi tersebut, BPSDMI juga senantiasa menjunjung nilai-nilai yang telah ditetapkan bagi pegawai Kemenperin untuk menjadi manusia yang berintegritas, mau bekerja keras, dan semangat bergotong royong yang diharapkan berdampak positif bagi pertumbuhan industri di Indonesia. Nilai-nilai tersebut terdiri dari **integritas, profesional, inovatif, produktif, dan kompetitif**. Lima nilai ini disebut **INSAN OKE** yang harus diketahui, dipahami, dan diamalkan oleh semua aparatur Kemenperin ketika bekerja, bersikap, dan berkontribusi dalam pengembangan industri nasional.

Untuk mewujudkan visi BPSDMI, dirumuskan 8 (delapan) misi pembangunan BPSDMI sebagai berikut:

1. Mengembangkan pendidikan vokasi industri *dual system* bertaraf global sebagai referensi model pendidikan vokasi nasional;
2. Mengembangkan dan menyelenggarakan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri;
3. Membangun Balai Diklat Industri sebagai *Center of Excellences* pembangunan tenaga kerja industri;

4. Membangun Pusat Industri Digital 4.0 (PIDI 4.0) sebagai *hub* dan *ecosystem center* industri 4.0;
5. Mengembangkan kelembagaan inkubator bisnis industri pada lembaga pendidikan dan pelatihan industri;
6. Membangun *Digital ASN Talent Pool and Knowledge Management Center* sebagai Pusat Pembinaan ASN Pembina Industri;
7. Membangun pusat pengembangan (*development center*) infrastruktur kompetensi industri;
8. Membangun wadah (*hub center*) sinergi, kolaborasi, dan kerja sama dengan seluruh *stakeholder* nasional dan global dalam mengembangkan vokasi industri.

Terkait dengan Misi yang sudah ditetapkan BPSDMI, disusunlah Misi BDI Yogyakarta yang tercantum dalam Dokumen Corporate University BPSDMI. Untuk itu, dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta mengemban misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan industri
2. Mengembangkan program dan modul pelatihan berbasis kompetensi
3. Menyelenggarakan Pelatihan berbasis kompetensi (*skilling, up-skilling, dan re-skilling*) tenaga kerja industri dengan sistem 3 in 1;
4. Mengembangkan skema dan uji kompetensi LSP;
5. Mengembangkan sertifikasi kompetensi internasional;
6. Membangun dan mengembangkan sinergi serta menumbuhkan wirausaha industri melalui penyelenggaraan inkubator bisnis;
7. Membangun dan mengembangkan *smart training facility*;
8. Menyelenggarakan pelatihan bagi ASN Pembina industri atas penugasan dari BPSDMI.

Dalam rangka mencapai visi dan misi, maka dilakukan perumusan tujuan strategis organisasi. Tujuan strategis ini merupakan implementasi misi yang akan dicapai dalam lima tahun serta digunakan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai dengan melihat capaian pada indikator kinerja.

Tujuan Balai Diklat Industri Yogyakarta yang ingin dicapai hingga tahun 2024 adalah ***“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.”***

Sasaran strategis yang dirumuskan untuk mencapai tujuan strategis sebelumnya adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas
2. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan
3. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
4. Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
5. Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian
6. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

2.1.2 Program/Kegiatan Tahun 2023

Dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran strategis serta memperhatikan arah kebijakan dan strategi Kementerian Perindustrian, maka program Balai Diklat Industri Yogyakarta termasuk dalam Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian. Program ini dilaksanakan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian Perindustrian. Program ini dijabarkan dalam kegiatan prioritas yang diemban oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta yaitu **“Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi”** dan **“Program Dukungan Manajemen”**. Kegiatan ini dijabarkan sebagai berikut.

“Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi” meliputi :

1. Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi
2. Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri
3. Pelaksanaan Diklat Sistem 3 in 1

“Program Dukungan Manajemen” meliputi :

1. Layanan Manajemen Kinerja Internal
2. Layanan Perkantoran

2.1.3 Rencana Kinerja Tahun 2023

Sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan dan dengan memanfaatkan faktor kekuatan, peluang yang ada serta menyadari adanya kelemahan serta ancaman, maka untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi, perlu dukungan program yang telah ditetapkan.

Rencana kinerja Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2023 difokuskan kepada aspek berikut ini.

1. Mengembangkan ruang lingkup dan spesialisasi jenis pelatihan serta program dan modul pelatihan berbasis kompetensi hingga skala internasional yang sesuai dengan kebutuhan industri.
2. Menyelenggarakan diklat secara profesional dan berbasis kompetensi, serta berorientasi pada kebutuhan industri serta penumbuhan wirausaha industri.
3. Mengembangkan kapasitas kelembagaan berbasis teknologi dan sumber daya manusia yang profesional.

2.1.4 Rencana Anggaran

Pada awal tahun anggaran Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2023 sebesar Rp39.583.000.000,-. Namun dalam dinamikanya terjadi pemblokiran anggaran sebanyak Rp791.310.000,-. Sehingga dana yang dapat digunakan sampai dengan saat ini sebanyak Rp38.791.690.000,-.

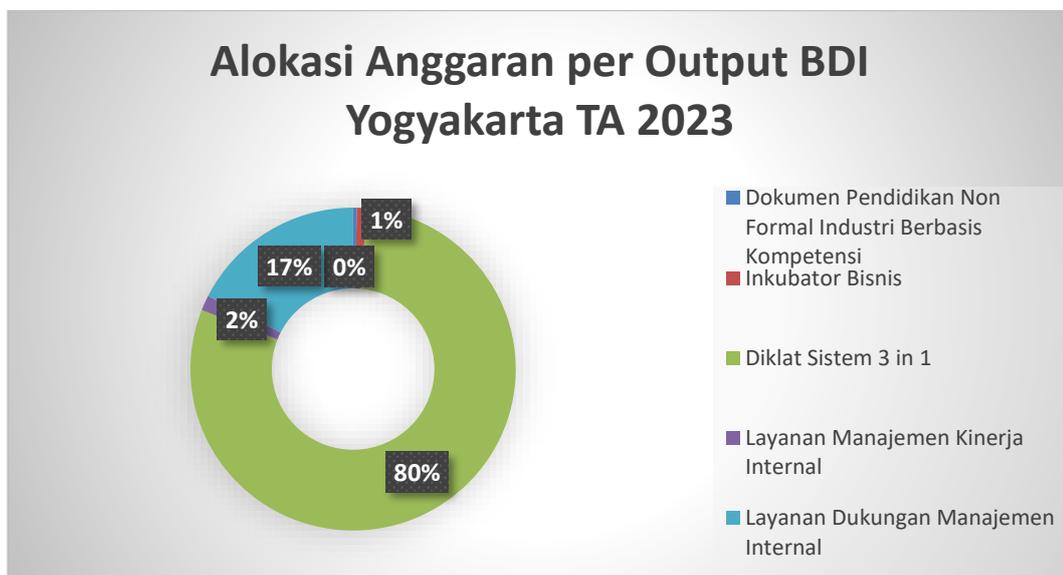
Tabel 2.1 Perkembangan DIPA Balai Diklat Industri Yogyakarta tahun 2023

No	Tanggal Revisi	Pagu Awal	Potongan/ Tambahkan	Pagu Akhir	Ket
1	27 Desember 2022	Rp. 39.583.000.000	Rp. 791.310.000,- (Blokir)	Rp. 39.583.000.000	Revisi DJA (Blokir <i>Automatic Adjustment</i>)
2	10 Februari 2023	Rp. 39.583.000.000	-	Rp. 39.583.000.000	Revisi Kanwil
3	13 April 2022	Rp. 39.583.000.000	-	Rp. 39.583.000.000	Revisi Kanwil

Alokasi dana ini digunakan untuk membiayai dua program yakni **“Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi”** dan **“Program Dukungan Manajemen”**. Program tersebut terdiri dari 6 rincian output sebagai berikut.

1. Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi dengan anggaran sebesar Rp150,000,000,-
2. Inkubator Bisnis untuk Pembentukan Wirausaha Industri dengan anggaran sebesar Rp400,000,000,-
3. Pelaksanaan Diklat Sistem 3 in 1 (pelatihan, Sertifikasi, dan penempatan) dengan anggaran sebesar Rp31,500,000,000,-
4. Layanan Dukungan Manajemen Internal anggaran sebesar Rp6.933.000.000,-
5. Layanan Manajemen Kinerja Internal dengan anggaran sebesar Rp600.000.000,-

Gambar 2.1 Alokasi anggaran per output



2.2 Sasaran Tujuan/ Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

2.2.1 Sasaran Program/Kegiatan

Sasaran yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program/kegiatan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) tahun 2020-2024 yang telah ditetapkan oleh Balai Diklat Industri Yogyakarta.

Tujuan Balai Diklat Industri Yogyakarta yang ingin dicapai hingga tahun 2024 adalah ***“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.”***

Adapun sasaran yang hendak diwujudkan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut.

1. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas
2. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan
3. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
4. Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima
5. Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian
6. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

2.2.2 Indikator Kinerja Tujuan/Program/Kegiatan

Indikator kinerja tujuan/ program/ dan kegiatan Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2023 adalah sebagai berikut.

Program/ Kegiatan	Sasaran Strategis/ Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan / IKU / IK	Satuan	Target Kinerja	PENANG GUNG JAWAB	Aktivitas Utama
			2023		
Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi					
SK1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)				
	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	Orang	4500	PYD	Pelaksanaan Diklat 3 in 1
SK2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)				
	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Tenant	3	PYD	Pelaksanaan Kegiatan Inkubator Bisnis
	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Dokumen	6 (kumulatif)	PKD	Penyusunan Kurikulum dan kegiatan LSP
	Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	Mitra	11	PKD	Kerjasama Diklat
SK3	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)				
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Persen	70	TU	Pengadaan barang modal terkait sarana dan prasarana kompetensi
Program Dukungan Manajemen					
SK4	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)				
	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	Nilai	74	TU	Penyusunan laporan BMN
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Nilai	74	TU	Penyusunan Rencana
	Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	Indeks	3,1	TU	Gaji dan operasional dan barang modal operasional
	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	Nilai	86	PYD	Temu Industri
SK5	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)				
	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	Nilai	71	TU	Pelaksanaan pengembangan SDM
SK6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)				
	Rekomendasi Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Persen	92	TU	Tindak lanjut hasil temuan (Ketatausahaan)

Tabel 2.2 Indikator Tujuan dan Sasaran Strategis BDI Yogyakarta

2.3 Penetapan Kinerja



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kunto Purwo Widagdo

Jabatan : Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama : Arus Gunawan

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Yogyakarta, 23 Januari 2023

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI**

**KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI
YOGYAKARTA**

ARUS GUNAWAN

KUNTO PURWO WIDAGDO

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

Tujuan					
Kode	Sasaran Tujuan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
TJ	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional	1	Tersedianya SDM Industri yang kompeten	4515	Orang
PERSPEKTIF STAKEHOLDER					
Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
SK 1	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas	1	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi *	4500	Orang

NO	PROGRAM	ANGGARAN 2023
1	Program Pendidikan dan pelatihan Vokasi	Rp 32.050.000.000
2	Program Dukungan Manajemen	Rp 7.533.000.000
TOTAL		Rp 39.583.000.000

Yogyakarta, 23 Januari 2023

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA INDUSTRI**

ARUS GUNAWAN

**KEPALA
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

KUNTO PURWO WIDAGDO

Kode	Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja	Target	Satuan
PERSPEKTIF INTERNAL PROCESS					
SK2	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	1	Inkubator industri yang tumbuh	3	Tenant
		2	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri	6 (Kumulatif)	Dokumen
		3	Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten	11	Mitra
PERSPEKTIF LEARN & GROWTH					
SK 3	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta *	70	Persen
SK4	Terwujudnya birokrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	1	Nilai Laporan Keuangan Balai Diklat Industri Yogyakarta	74	Nilai
		2	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta	74	Nilai
		3	Tingkat kepuasan Layanan Internal	3,1	Indeks
		4	Nilai kepuasan Pelanggan eskternal	86	Nilai
SK 5	Terwujudnya ASN Kementerian Perindustrian yang Professional dan Berkepribadian	1	Rata-rata Indeks Kompetensi, professional ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta	71	Indeks
SK 6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti	92	Persen

*Indikator Kinerja Utama

Yogyakarta, 23 Januari 2023

KEPALA
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

KUNTO PURWO WIDAGDO

BAB 3
PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN

3.1 Hasil yang Telah Dicapai

Dari hasil realisasi pelaksanaan kegiatan serta sesuai dengan tujuan dan sasaran kegiatan Balai Diklat Industri Yogyakarta, hasil kegiatan yang dicapai sampai dengan Triwulan II TA 2023 adalah sebagai berikut.

1. Realisasi Diklat 3 in 1

Tabel 3.1 Realisasi Diklat 3 in1 s/d Triwulan II Tahun 2023

NO	DIKLAT	AKT	LOKASI	PENEMPATAN	TANGGAL	PESERTA	PROSENTASE		
							TOTAL	97,79%	2,21%
							2900	2836	64
							UJI KOMPETENSI		
							K	BK	
1	Operator Jahit Upper Alas Kaki	1	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	8 s.d. 25 Feb	50	50	0
2	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	1	Universitas Garut	Garut	De'yons Coffee and Eatery	13 s.d. 21 Feb	50	50	0
3	Operator Jahit Upper Alas Kaki	2	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	14 Feb s.d. 3 Mar	50	50	0
4	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	2	FBM College	Banyumas	FBM College	20 s.d. 28 Feb	50	50	0
5	Operator Jahit Upper Alas Kaki	3	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	22 Feb s.d. 10 Mar	50	50	0
6	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	3	Universitas Garut	Garut	De'yons Coffee and Eatery	23 Feb s.d. 3 Mar	50	48	2
7	Mengerjakan Finishing Kayu dengan Teknik Semprot	1	BDI Yogyakarta/Jaroe Garden Furniture	Bantul	CV. Jaroe Design	27 Feb s.d. 6 Mar	50	50	0
8	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	4	Kopi Sarasa	Kab. Tasikmalaya	Kopi Sarasa	27 Feb s.d. 7 Mar	50	50	0
9	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	5	LPK TQ Professional	Kota Tasikmalaya	Balarea Kopi	1 s.d. 9 Maret	50	47	3

10	Operator Jahit Upper Alas Kaki	4	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	1 s.d. 17 Maret	50	50	0
11	Digital Marketing (Pemasaran Digital)	1	Halal Mart	Purbalingga	PT. Erhanesia Digima Mukitama	2 s.d. 15 Maret	50	50	0
12	Social Media Marketing	1	Universitas Garut	Garut	LPK TQ Professional	6 s.d. 14 Maret	75	66	9
13	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	6	Universitas Garut	Garut	De'yons Coffee	8 s.d. 16 Maret	50	48	2
14	Operator Jahit Upper Alas Kaki	5	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	8 s.d. 24 Maret	50	50	0
15	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	7	YY Coffee & Ice	Purbalingga	YY Coffee & Ice	10 s.d. 16 Maret	50	47	3
16	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	8	Kopi Sarasa	Kab. Tasikmalaya	Kopi Sarasa	10 s.d. 18 Maret	50	49	1
17	Mengerjakan Finishing Kayu dengan Teknik Semprot	2	BDI Yogyakarta/Koperasi Margo Rukun, Dlingo	Bantul	Koperasi Margo Rukun	13 s.d. 20 Maret	50	50	0
18	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	9	Cafe Pajak	Banyumas	FBM College	14 s.d. 21 Maret	50	48	2
19	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	10	RM. Pendopo Asri	Banyumas	FBM College	14 s.d. 21 Maret	50	50	0
20	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	11	Temanhati Coffee	Kebumen	Temanhati Coffee	14 s.d. 21 Maret	50	49	1
21	Digital Marketing (Pemasaran Digital)	2	PT. Kombas Digital Internasional	Banjarnegara	CV. Prima Arya Utama	14 s.d. 28 Maret	50	50	0
22	Digital Marketing (Pemasaran Digital)	3	PLUT Cilacap	Cilacap	CV. Prima Arya Utama	15 s.d. 29 Maret	50	50	0
23	Digital Marketing (Pemasaran Digital)	4	SMK Boedi Oetomo 2	Cilacap	CV. Prima Arya Utama	15 s.d. 29 Maret	50	50	0
24	Operator Jahit Upper Alas Kaki	6	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	15 s.d. 31 Maret	50	50	0
25	Social Media Marketing	2	Kopi Sarasa	Tasikmalaya	LPK TQ Professional	21 s.d. 30 Maret	50	49	1
26	Operator Sewing Garmen	1	PT. Putra Tunggal Maha Karya	Kab. Pekalongan	PT. Putra Tunggal Maha Karya	20 Mar s.d. 4 Apr	50	50	0
27	Operator Jahit Upper Alas Kaki	7	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	20 Mar s.d. 5 Apr	50	50	0
28	Social Media Marketing	3	Universitas Garut	Garut	LPK TQ Professional	27 Mar s.d. 3 Apr	75	75	0

29	Operator Jahit Upper Alas Kaki	8	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	28 Mar s.d. 13 Apr	50	50	0
30	Operator Sewing Garmen	2	PT. Pandawa Arika Sejahtera	Pemalang	PT. Pandawa Arika Sejahtera	29 Mar s.d. 13 Apr	50	47	3
31	Social Media Marketing	4	Kopi Sarasa	Tasikmalaya	Balarea Kopi	31 Mar s.d. 8 Apr	50	47	3
32	Social Media Marketing	5	Universitas Garut	Garut	LPK TQ Professional	4 s.d. 12 Apr	50	48	2
33	Operator Sewing Garmen (inhouse 1)	3	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Mataram Tunggal Garment	5 s.d 17 April	50	50	0
34	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	12	WST Cafe & Restaurant	Banjarnegara	WST Cafe & Restaurant	2 s.d. 8 Mei	50	49	1
35	Operator Jahit Upper Alas Kaki	9	LPK Langgeng Mulyo	Brebes	PT. Sumber Masanda Jaya	3 s.d. 19 Mei	50	50	0
36	Digital Marketing (Pemasaran Digital)	5	PT. Kombas Digital Internasional	Banjarnegara	PT. Erhanesia Digima Mukitama	4 s.d. 15 Mei	50	49	1
37	Social Media Marketing	6	Universitas Garut	Garut	LPK TQ Professional	9 s.d. 16 Mei	50	43	7
38	Operator Jahit Upper Alas Kaki	10	PT. Kimiyarsi Jaya Abadi	Kulon Progo	PT. Kimiyarsi Jaya Abadi	10 s.d. 26 Mei	50	50	0
39	Good Manufacturing Practice	1	Halal Mart	Purbalingga	Halal Mart	11 s.d. 17 Mei	50	50	0
40	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	13	Universitas Garut	Garut	De'yons Coffee and Eatery	11 s.d. 19 Mei	50	49	1
41	Digital Marketing (Pemasaran Digital)	6	R.M. Pelangi	Kebumen	PT. Erhanesia Digima Mukitama	13 s.d. 24 Mei	50	47	3
42	Operator Sewing Garmen	4	PT. Pandawa Arika Sejahtera	Pemalang	PT. Pandawa Arika Sejahtera	15 s.d. 30 Mei	50	50	0
43	Social Media Marketing	7	Universitas Garut	Garut	LPK TQ Professional	17 s.d. 24 Mei	50	47	3
44	Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista)	14	Universitas Garut	Garut	De'yons Coffee and Eatery	23 s.d. 30 Mei	50	50	0
45	Social Media Marketing	8	Kopi Clebek	Banyumas	CV. Prima Arya Utama	26 Mei s.d. 2 Juni	50	46	4
46	Social Media Marketing	9	Lawang Coffee	Kab. Tasikmalaya	LPK TQ Professional	26 Mei s.d. 2 Juni	50	49	1
47	Social Media Marketing	10	SMK N 1 Cilacap	Cilacap	CV. Prima Arya Utama	27 Mei s.d. 3 Juni	50	49	1
48	Social Media Marketing	11	R.M. Elbe	Banyumas	CV. Prima Arya Utama	29 Mei s.d. 5 Juni	50	49	1
49	Social Media Marketing	12	SMK Boedi Oetomo 2	Cilacap	CV. Prima Arya Utama	29 Mei s.d. 5 Juni	50	49	1
50	Operator Sewing Garmen	5	PT. Pandawa Arika Sejahtera	Pemalang	PT. Pandawa Arika Sejahtera	29 Mei s.d. 12 Juni	50	48	2

51	Social Media Marketing	13	Hyden Cafe	Kab. Tasikmalaya	LPK TQ Profesional	5 s.d. 12 Juni	50	49	1
52	Digital Marketing (Pemasaran Digital)	7	Halal Mart	Purbalingga	PT. Erhanesia Digima Mukitama	6 s.d. 17 Juni	50	44	6
53	Operator Sewing Garmen	6	SMK N 2 Godean	Sleman	PT. Anggun Kreasi Garmen	8 s.d. 22 Juni	50	50	0
54	Operator Jahit Upper Alas Kaki (inhouse 2)	11	BDI Yogyakarta	Yogyakarta	PT. Shoenary Javanesia Inc.	8 s.d. 23 Juni	50	50	0
55	Operator Sewing Garmen	7	PT. Komitrando Emporio	Bantul	PT. Komitrando Emporio	12 s.d. 26 Juni	50	50	0
56	Operator Sewing Garmen	8	SMK N 2 Blora	Blora	PT. Pungkook Indonesia One	13 s.d. 27 Juni	50	50	0
57	Mengerjakan Konstruksi (Machining) Furnitur	1	UD. Crocodile Art	Gunungkidul	UD. Crocodile Art	15 s.d. 24 Juni	50	50	0

3.1.1 Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh. (Tj)

Dengan indikator :

- Tersedianya SDM Industri yang kompeten (Tj.1)

Menurut UU 3 Tahun 2014, SDM Industri terdiri dari Pembina Industri, Tenaga Kerja Industri, Wirausaha Industri, Serta Konsultan Industri. Terkait dengan definisi tersebut, yang menjadi tugas BDI Yogyakarta mencakup Tenaga kerja industri yang dilaksanakan melalui kegiatan Diklat 3 in 1, serta Wirausaha Industri yang dilaksanakan melalui kegiatan Inkubator Bisnis.

Dari data di atas dapat diketahui sampai dengan triwulan II telah dilaksanakan kegiatan diklat 3 in 1 sebanyak 57 angkatan. Capaian kinerja SDM Industri Kompeten BDI Yogyakarta sampai dengan triwulan II sebanyak 2900 orang dengan skema diklat Operator Jahit Upper Alas Kaki 11 Angkatan 550 Orang, Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista) 14 Angkatan 700 Orang, Mengerjakan Finishing Kayu dengan Teknik Semprot 2 Angkatan 100 Orang, Mengerjakan Konstruksi (Machining) Furnitur 1 Angkatan 50 Orang, Social Media Marketing 13 Angkatan 700 Orang, Digital Marketing 7 Angkatan 350 Orang, Operator Sewing Garmen 8 Angkatan 400 Orang, dan Good Manufacturing Practice 1 Angkatan 50 Orang.

Jumlah tersebut sudah melebihi dari target yang ditetapkan dalam rencana aksi pada Triwulan II yakni sebanyak 2700 orang.

Sedangkan untuk kegiatan Inkubator Bisnis pada Triwulan II dilakukan proses pendaftaran dan tahap seleksi tenant. Pelaksanaan kegiatan inkubator bisnis akan dimulai pada triwulan III.

3.1.2 Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas

Dengan indikator :

- Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (*SKI.1*)

Target Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi tahun 2023 sebanyak 4500.

Realisasi jumlah peserta diklat 3 in 1 pada Triwulan II sebanyak 2.900 orang atau sebesar 63,89% dari target triwulan II sebesar orang 2.700 atau sebesar 60%. Jika dilihat dari target rencana aksi Triwulan II, maka pencapaian kinerja output diklat 3 in 1 sudah melebihi target yang ditetapkan.

Pada tahun 2023, dalam pelaksanaan diklat 3 in 1 dilaksanakan untuk pengembangan pada daerah-daerah potensial yaitu di daerah jawa tengah, jawa barat dan D.I Yogyakarta.

Pada triwulan kedua ini terjadi perubahan permintaan dari industri potensial terkait diklat 3 in 1. Terdapat Permintaan diklat diluar spesialisasi diantaranya : Diklat Pengolahan dan Penyajian Kopi (Barista), Diklat Social Media Marketing, Diklat Digital Marketing dan Good Manufacturing Practice. Sedangkan permintaan diklat sesuai spesialisasi BDI Yogyakarta masih tetap berjalan yaitu Diklat Operator Jahit Upper Alas Kaki, Diklat Operator Sewing Garmen, Diklat Mengerjakan Finishing Kayu dengan Teknik Semprot dan Mengerjakan Konstruksi (Machining) Furnitur. Untuk itu BDI Yogyakarta melakukan perubahan aktivitas dan rencana pelaksanaan diklat serta penyesuaian dan revisi pada anggaran diklat 3in1.

3.1.3 Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan

Dengan Indikator 1 : Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)

Pada Triwulan II, kegiatan inkubator bisnis melaksanakan sosialisasi, pendaftaran dan seleksi tenant. Tenant yang lolos nantinya akan dilanjutkan proses inkubasi bisnis yang rencananya akan dimulai akhir Juli 2023. Diharapkan pelaksanaan kegiatan inkubator bisnis dapat berjalan sesuai rencana dan dapat mencapai kinerja yang ditetapkan.

Dengan Indikator 2 : Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK.2.2)

Pada Tahun 2023 penyusunan kurikulum diklat direncanakan sebanyak 6. Pada Triwulan II ini masih dilakukan observasi kebutuhan diklat dan kurikulum dan modul yang akan disusun. Penyusunan rencananya akan dilaksanakan pada Triwulan III dan IV tahun 2023.

Dengan Indikator 3 : Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK.2.3)

Sampai dengan Triwulan II tahun 2023 sudah dilaksanakan MoU sebanyak 27 Dokumen (*tabel 3.2*) dari target sebanyak 11 dokumen selama 1 tahun. Jika dilihat dari target Triwulan II yang sebanyak 50% atau sebesar 5 dokumen, maka pencapaian output ini telah melampaui target. Bahkan sudah melebihi target di Tahun 2023.

Hal ini membuktikan bahwa BDI Yogyakarta sudah dipercaya industri dalam melaksanakan kegiatan diklat 3 in 1. Namun demikian, tetap perlu dilakukan pengembangan mitra industri agar terjadi pemerataan diklat terutama di wilayah yang belum tersentuh oleh program BDI Yogyakarta.

Tabel 3.2 DAFTAR MoU BDI Yogyakarta dengan Perusahaan/Industri Tahun 2023

No	Mitra	Perihal	Nomor MoU	Tanggal	Masa Berlaku
1	Ahli Praktisi Textile Apparel Alas Kaki (APTEXAA)	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Garmen	43/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/ DL/I/2023	31 Januari 2023	1 Tahun
2	PT. Bersama Multi Arga	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Pemasaran dan Makanan dan Minuman	45/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/ DL/I/2023	31 Januari 2023	1 Tahun
3	Ikatan Alumni Polteknik ATK (IKATEK)	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	46/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/ DL/I/2023	31 Januari 2023	1 Tahun
4	Asosiasi Industri Permebelan dan Kerajinan Indonesia DIY (ASMINDO DIY)	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Furnitur	47/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/ DL/I/2023	31 Januari 2023	1 Tahun
5	De'yons Coffee and Eatery, Kab. Garut	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman	48/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/ DL/II/2023	1 Februari 2023	1 Tahun
6	PT. Sumber Masanda Jaya, Kab. Brebes	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	70/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/ DL/II/2023	8 Februari 2023	1 Tahun
7	FBM College, Kab. Banyumas	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman	99/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/ DL/II/2023	17 Februari 2023	1 Tahun
8	CV. Jaroe Design, Kab. Bantul	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Furnitur	140/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/ DL/II/2023	27 Februari 2023	1 Tahun
9	Kopi Sarasa Lab, Kab. Tasikmalaya	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman	147/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/ DL/II/2023	27 Februari 2023	1 Tahun
10	Balarea Kopi, Kab. Tasikmalaya	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman	172/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/ DL/III/2023	1 Maret 2023	1 Tahun
11	PT. Erhanesia Digima Mukitama, Kab. Purbalingga	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Pemasaran	174/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/ DL/III/2023	2 Maret 2023	1 Tahun
12	YY Coffee and Ice, Kab. Purbalingga	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman	232/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/ DL/III/2023	10 Maret 2023	1 Tahun
13	Koperasi Margo Rukun, Kab. Bantul	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Furnitur	272/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/III/2023	13 Maret 2023	1 Tahun
14	CV. Prima Arya Hutama, Kab. Banjarnegara	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Pemasaran	280/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/III/2023	14 Maret 2023	1 Tahun
15	Teman Hati Coffee, Kab. Kebumen	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman	281/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/III/2023	14 Maret 2023	1 Tahun

16	PT. Putra Tunggal Mahakarya, Kab. Pekalongan	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Garmen	350/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/III/2023	20 Maret 2023	1 Tahun
17	LPK TQ Professional, Tasikmalaya	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Pemasaran	358/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/V/2023	21 Maret 2023	1 Tahun
18	PT. Pandawa Arika Sejahtera, Kab. Pemalang	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Garmen	465/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/III/2023	29 Maret 2023	1 Tahun
19	PT. Pandawa Arika Sejahtera, Kab. Pemalang	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Garmen	465/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/III/2023	29 Maret 2023	1 Tahun
20	PT. Mataram Tunggal Garment, Kab. Sleman	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Garmen	506/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/IV/2023	5 April 2023	1 Tahun
21	WST Coffee, Kab. Banjarnegara	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman	576/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/V/2023	2 Mei 2023	1 Tahun
22	PT. Kimiyarsi Jaya Abadi, Kab. Kulon Progo	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	624/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/V/2023	10 Mei 2023	1 Tahun
23	Halal Mart, Kab. Purbalingga	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Makanan dan Minuman	634/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/V/2023	11 Mei 2023	1 Tahun
24	PT. Shoenary Javanesia Inc., Kab. Temanggung	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Garmen	807/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VI/2023	8 Juni 2023	1 Tahun
25	PT. Anggun Kreasi Garment	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Alas Kaki	808/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VI/2023	8 Juni 2023	1 Tahun
26	PT. Komitrando Emporio	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Garmen	834/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VI/2023	13 Juni 2023	1 Tahun
27	PT. Pungkook Indonesia One	Pelatihan Tenaga Kerja Industri Sektor Garmen	835/BPSDMI/BDI-Yogyakarta/DL/VI/2023	13 Juni 2023	1 Tahun

3.1.4 Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Dengan Indikator : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)

Pada triwulan II tahun 2023 realisasi PDN dan TKDN dalam pengadaan barang dan jasa adalah sebesar 39,91%. Jika dilihat dari target progress berjalan di Triwulan II 50% Yaitu sebesar 35,00%, maka capaian PDN pada Triwulan II ini sudah melebihi target. Dan diharapkan pada triwulan IV nanti bisa memenuhi target penggunaan PDN sebesar 70%. Saat ini terus dilakukan optimalisasi pengadaan Belanja Barang Produksi Dalam Negeri.

3.1.5 Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima

Dengan Indikator 1 : Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)

Pada triwulan II belum dilaksanakan kegiatan penilaian laporan keuangan satuan kerja. penilaian laporan keuangan menunggu penyelesaian pemeriksaan BPK atas laporan keuangan (laporan keuangan audited).

Pada triwulan II tahun 2023 sedang dilakukan proses penyusunan laporan keuangan dan laporan BMN Semester I tahun 2023 sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- *Dengan Indikator 2 : Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)*

Pada triwulan II tahun 2023 telah dilaksanakan kegiatan penyusunan laporan pp39 triwulan II. Dalam penyusunan PP39 ini sudah menyesuaikan hasil review terakhir terkait dokumen perencanaan.

Penilaian SAKIP sudah dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian. Nilai SAKIP pada tahun ini adalah 78,95 dengan katagori BB, nilai tersebut sudah melebihi target pada perjanjian kinerja Tahun 2023 yaitu 74.

- *Dengan Indikator 3 : Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.3)*

Pada Triwulan II tahun 2023 belum dilaksanakan kegiatan survey tingkat kepuasan Layanan Internal. Kegiatan ini direncanakan pada triwulan III tahun 2023, dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada seluruh pegawai BDI Yogyakarta terkait layanan internal di BDI Yogyakarta pada tahun 2023.

- *Dengan Indikator 4 : Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.4)*

Pada Triwulan II tahun 2023 belum dilaksanakan kegiatan rekap survey Tingkat kepuasan pelanggan eksternal. Kegiatan ini direncanakan akan dilaksanakan pada triwulan IV tahun 2023.

3.1.6 Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian

Dengan Indikator : Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)

Pada Triwulan II tahun 2023 Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah sebesar 84,43. Nilai tersebut sudah melebihi target tahun 2023 sebesar 71 point.

3.1.7 Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Dengan Indikator 1 : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)

Pemeriksaan audit kinerja dan keuangan oleh aparat pemeriksa internal telah dilakukan oleh Tim Inspektorat Jenderal pada bulan Februari tahun 2023. Berdasarkan hasil temuan audit tersebut pada triwulan II telah dilakukan tindak lanjut dan rencana aksi yang akan dilakukan oleh BDI Yogyakarta. Diharapkan pada triwulan III seluruh temuan tersebut telah selesai ditindaklanjuti.

3.2 Analisis Capaian Kinerja

Tabel 3.3 menggambarkan target dan realisasi pelaksanaan per *output* pada Balai Diklat Industri Yogyakarta. Secara keseluruhan, penyerapan anggaran pada Triwulan II mencapai 38,26%, sedangkan realisasi fisik mencapai 49,47%.

Tabel 3.3 Realisasi anggaran tahun 2023 sampai dengan triwulan II

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan	
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik			
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DI YOGYAKARTA
QDJ	Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	-	-	-	-	0.10	0.10	10.00	10.00	0.10	0.10	10.00	10.00	DI YOGYAKARTA
SCH	Pelatihan Bidang Industri	14.61	12.46	18.96	21.46	26.77	25.71	31.34	28.85	41.38	38.16	50.31	50.31	DI YOGYAKARTA
Jumlah		11.62	9.91	15.09	17.08	21.31	20.46	25.04	23.06	32.93	30.37	40.13	40.13	

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan	
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik			
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	17.54	15.80	25.06	22.89	22.67	26.65	24.85	27.02	40.21	42.45	49.91	49.91	DI YOGYAKARTA
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	11.70	11.67	16.53	10.47	18.78	18.37	22.46	28.52	30.48	30.04	38.99	38.99	DI YOGYAKARTA
Jumlah		3.25	2.94	4.64	4.17	4.26	4.95	4.69	5.17	7.50	7.89	9.33	9.33	

Secara garis besar, capaian fisik lebih besar dari pada capaian keuangan baik dari sisi target maupun realisasi. Hal ini terjadi karena adanya kegiatan sudah terlaksana, namun pertanggungjawaban keuangan masih dalam proses. Dengan demikian, capaian fisik lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi keuangan.

Pada Triwulan II tahun 2023, BDI Yogyakarta berusaha untuk segera melaksanakan kegiatan tupoksi utama, yakni Diklat 3 in 1. Hal ini terjadi karena kebutuhan yang tinggi dari perusahaan akan tenaga kerja kompeten. Selain itu didukung dengan kebijakan pemerintah terkait pandemi covid yang sudah dicabut, sehingga lebih mudah untuk melakukan perjalanan dan kegiatan yang bersifat pengumpulan massa. Hasilnya output diklat 3 in 1 pada triwulan II sudah mencapai sebanyak 2.900 orang atau sebesar 64,44% target triwulan II sebesar orang 2.700 atau sebesar 60%.

Namun demikian, proses pertanggungjawaban keuangan pada triwulan II terdapat kendala. Kendala ini berasal dari Internal, yakni adanya kekurangan dokumen pertanggungjawaban kegiatan. Pada tahun ini pelaksanaan Diklat 3 in 1 adalah berbasis daerah potensial, hal tersebut menyebabkan adanya beberapa kendala pada pelaksanaannya termasuk dalam kelengkapan dokumen pertanggungjawaban kegiatan yang sudah dilakukan. Hal ini mengakibatkan pertanggungjawaban dan pencairan anggaran terhambat.

Terkait dengan kendala tersebut, sebaiknya perlu melakukan koordinasi dan kerjasama secara intensif dengan seluruh pelaksana kegiatan khususnya dalam

pelaksanaan dan kelengkapan dokumen pertanggung jawaban kegiatan diklat 3in1. Dengan demikian diharapkan kendala terkait kelengkapan dokumen pertanggung jawaban tersebut bisa diatasi.

3.2.1 Analisis Anggaran Per Output

Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2023 mengelola anggaran sebesar **Rp39.583.000.000,-**. Dari pagu tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta pada Triwulan II telah berhasil merealisasikan sebesar **Rp15.145.020.653,-** dari pagu sebesar **Rp39.583.000.000,-**. atau tercapai sebesar **38,26%**. Detail realisasi anggaran per Komponen pada Triwulan II tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 REALISASI ANGGARAN BELANJA BULANAN
DIPA T.A. 2023 BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI				SISA	REAL-FISIK
			S.D. BULAN LALU	BULAN JUNI	TOTAL	%		
DL	Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	32.050.000	11.250.702	1.923.258	13.173.960	41,10	18.876.040	49,99
4957	Pelatihan Vokasi Industri	32.050.000	11.250.702	1.923.258	13.173.960	41,10	18.876.040	49,99
4957.FAI	Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	150	0	0	0	0,00	150	0,00
1	Dokumen Pendidikan Non Formal Industri Berbasis Kompetensi	150	0	0	0	0,00	150	
52	<i>Menyelenggarakan Kerja Sama Pendidikan Non Formal Dengan Lembaga Pendidikan Non Formal Dan Lembaga Non-pendidikan</i>	150	0	0	0	0,00	150	
4957.QDJ	Fasilitasi Dan Pembinaan Start Up	400	390	0	390	0,10	399.61	10,00
1	Inkubator Bisnis Untuk Pembentukan Wirausaha Industri	400	390	0	390	0,10	399.61	
51	<i>Menyelenggarakan Inkubator Bisnis Untuk Pembentukan Wirausaha Industri</i>	400	390	0	390	0,10	399.61	
4957.SCH	Pelatihan Bidang Industri	31.500.000	11.250.312	1.923.258	13.173.569	41,82	18.326.431	50,73
1	Tenaga Kerja Industri Kompeten Lulusan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Kompetensi)	31.500.000	11.250.312	1.923.258	13.173.569	41,82	18.326.431	
51	<i>Pelatihan Industri (skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 In 1 Sektor Industri Makanan Dan Minuman</i>	4.102.838	2.905.493	2.625	2.908.118	70,88	1.194.721	
52	<i>Pelatihan Industri (skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 In 1 Sektor Industri Tpt</i>	15.878.399	4.006.788	1.230.271	5.237.059	32,98	10.641.340	

55	<i>Pelatihan Industri (skilling, Reskilling, Upskilling) Sistem 3 In 1 Sektor Industri Elektronika</i>	6.356.176	3.496.091	507.745	4.003.836	62,99	2.352.340	
99	<i>Melaksanakan Monitoring Dan Evaluasi Penyelenggaraan Diklat Sistem 3 In 1 (pelatihan, Sertifikasi, Dan Kompetensi)</i>	5.162.587	841.94	182.617	1.024.557	19,85	4.138.030	
WA	Program Dukungan Manajemen	7.533.000	2.594.311	539.102	3.133.413	41,60	4.399.587	49,04
6043	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri	7.533.000	2.594.311	539.102	3.133.413	41,60	4.399.587	49,04
6043.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6.933.000	2.418.664	524.01	2.942.674	42,44	3.990.326	43,82
994	Layanan Perkantoran	6.933.000	2.418.664	524.01	2.942.674	42,44	3.990.326	
1	<i>Gaji Dan Tunjangan</i>	4.560.000	1.824.171	411.182	2.235.353	49,02	2.324.647	
2	<i>Operasional Dan Pemeliharaan Kantor</i>	2.373.000	594.494	112.827	707.321	29,81	1.665.679	
6043.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	600	175.647	15.092	190.739	31,79	409.261	29,86
4	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran Internal Balai Diklat Industri	600	175.647	15.092	190.739	31,79	409.261	
51	<i>Penyusunan Rencana Program Dan Penyusunan Rencana Anggaran</i>	106.592	32.068	3.179	35.247	33,07	71.345	
53	<i>Pengelolaan Keuangan</i>	34.9	16.006	0	16.006	45,86	18.894	
54	<i>Pengelolaan Kepegawaian</i>	109.14	63.326	4.214	67.54	61,88	41.6	
55	<i>Pelayanan Umum Dan Perlengkapan</i>	349.368	64.248	7.699	71.947	20,59	277.421	
TOTAL		39.583.000	13.845.013	1.300.007	15.145.021	38,26	24.437.979	49,47

Dicetak pada tanggal 6 Juli 2023, pukul 14:35 WIB

Realisasi anggaran paling tinggi pada output Layanan Perkantoran yakni sebesar 42,44%. Sedangkan realisasi anggaran pada kegiatan Diklat 3 in 1 sudah mencapai 41,82%. Untuk kegiatan yang realisasinya sudah bagus, tinggal melanjutkan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah disusun.

Jika dilihat ada komponen yang sama sekali belum ada realisasi, seperti pada Penyusunan Dokumen Non Formal Industri (Penyusunan Kurikulum). Pada komponen tersebut memang belum ada realisasi dikarenakan kegiatan tersebut belum dimulai sampai dengan triwulan II. Namun demikian tetap perlu dilakukan persiapan agar kegiatan yang belum terlaksana, nantinya dapat terlaksana sesuai waktu yang telah ditentukan.

Jika dilihat dari Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan No. PER-4/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, dimana penyerapan anggaran Triwulan II minimal 40%, maka

penyerapan anggaran BDI Yogyakarta sebesar 38,26 belum memenuhi target yang ditetapkan. Hal tersebut disebabkan masih adanya kegiatan yang sudah selesai dikerjakan akan tetapi ada keterlambatan dalam pertanggung jawaban akibat terbatasnya SDM.

3.2.2 Analisis Anggaran per Indikator

Capaian Kinerja anggaran tiap indikator kinerja memperlihatkan berapa besar anggaran yang terpakai untuk mencapai target indikator kinerja terkait. Penggunaan anggaran tiap indikator dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.16 Capaian Kinerja dan penggunaan Anggaran tiap Indikator s/d triwulan II

Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Tujuan/ Sasaran Strategis	Kegiatan	Target Kinerja		Realisasi	Anggaran		
			2023	Satuan		Pagu	Realisasi	Prosen tase
“Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh.” (Tj)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	Pelaksanaan Diklat 3 in 1 dan Inkubator Bisnis	4.500	Orang	2.900	31.500.000.000	13.173.569.226	41,82
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Pelaksanaan Inkubator Bisnis	3	Tenant	-	400,000,000	390.485	0,10
	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Penyusunan Kurikulum dan kegiatan LSP	6 (Kumulatif)	Dokumen	-	150,000,000	0	0
	Mitra industri yang melakukan kerjasama dalam pelaksanaan, penempatan alumni dan pengembangan diklat (SK2.3)	Penjajakan Kerjasama Diklat	11	Mitra	27	150,000,000	0	0

Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Pengadaan barang modal terkait sarana dan prasarana kompetensi	70	Persen	39,91%	-	-	-
Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan Keuangan (SK4.1)	Penyusunan laporan Keuangan dan BMN	74	Nilai	-	34.900.000	16.005.570	45,86
	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	74	Nilai	78,95	106.592.000	35.246.877	33,07
	Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	Gaji dan operasional	3,1	Skala	-	6.933.000.000	2.942.673.762	42,44
	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	Temu Industri	86	Persen	-	-	-	-
Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SS5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	Pelaksanaan pengembangan SDM	71	Nilai	84,43	109.140.000	67.539.966	61,88
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Tindak lanjut Hasil temuan (Ketatausahaan)	92	Persen	30%	52.710.000	11.952.680	22,68

Jika dilihat dari tabel di atas, ada indikator yang sudah tercapai yakni terkait dengan kerjasama diklat. Sedangkan indikator yang sedang on progress ada diklat 3 in 1 yang sudah mencapai 41,82% dari target tahunan. Selain itu Penyusunan Dokumen Non Formal Industri (Penyusunan Kurikulum) memang belum

dilaksanakan pada triwulan II. Sedangkan jika kita dari realisasi anggaran juga seperti demikian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja BDI Yogyakarta pada triwulan II sudah sesuai dengan rencana, dan dapat mencapai target yang ditetapkan dalam rencana aksi triwulan II.

3.3 Analisis Target dan Realisasi Kegiatan Triwulan II Tahun 2023

Target dan realisasi kegiatan Triwulan II tahun 2023 dapat di lihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.17 Target dan Realisasi Kegiatan Triwulan II tahun 2023
RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BDI YOGYAKARTA
TA. 2023

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penanggungjawab	Target	Capaian Rencana aksi		Keterangan
					Triwulan II		
					Target Fisik (%)	Realisasi Fisik (%)	
1	2	3	4	4	5	7	8
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh (T1)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	Penyelenggara Diklat	4515	60% (2700 orang)	64,44% (2900 orang)	Telah dilakukan diklat dengan peserta sebanyak 2900 orang
2	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	Penyelenggara Diklat	4500	60% (2700 orang)	64,44% (2900 orang)	Telah dilakukan diklat dengan peserta sebanyak 2900 orang
3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Penyelenggara Diklat	3 Tenant (15 orang)	50%	50%	Sudah dilakukan sosialisasi, pendaftaran peserta, dan seleksi peserta inkubator bisnis
		Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	6 (kumulatif)	-	-	Akan dilaksanakan pada TW IV
		Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	11	50% (5 dokumen)	50% (27 dokumen)	Telah ditandatangani MoU antara BDI Yogyakarta dengan Mitra sebanyak 27 Dokumen
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Tata Usaha	70%	50% (35)	50% (39,91)	Telah dilakukan pengadaan barang yang mengacu pada produk dalam negeri atau TKDN
5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan keuangan (SS4.1)	Tata Usaha	74 Point	50%	50%	Melaksanakan administrasi BMN dan pencatatan keuangan sesuai aturan
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Tata Usaha	74	50%	50%	Telah dilakukan penilaian dan nilai yang diperoleh sebesar 78,95
		Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	Tata Usaha	3,1	50%	50%	Pelaksanaan survey dimulai Bulan Oktober 2023
		Nilai kepuasan Pelanggan Eksternal (SK4.5)	Penyelenggara Diklat	86 Point	50%	50%	Melakukan observasi dan menyusun kuesioner
6	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK5.1)	Tata Usaha	71 Point	30%	30%	Telah mengikutsertakan pegawai dalam pelatihan dan workshop. Rata-rata nilai IPASN Balai Diklat Industri Yogyakarta 84,43 point
7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Tata Usaha	92	30%	30%	telah disusun dan dilaksanakan rencana tindak lanjut. Rencana tersebut juga telah disampaikan ke bagian tindak lanjut APIP

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi kinerja pada triwulan II sudah sesuai dengan target yang sudah ditetapkan. Bahkan ada beberapa indikator melebihi target. Seperti pada indikator Lulusan pelatihan vokasi berbasis kompetensi, pada triwulan II ditarget sebanyak 2700 orang, namun dalam realisasinya pada triwulan II mencapai 2900 orang. Begitu pula pada indikator Mitra Industri penyediaan SDM Industri Kompeten, pada triwulan II ditarget 5 dokumen, namun realisasi pada triwulan II mencapai 27 dokumen.

Dalam beberapa indikator belum ada progress kegiatan dikarenakan memang kegiatan tersebut akan dilaksanakan pada triwulan selanjutnya. Dengan demikian, secara umum target kinerja BDI Yogyakarta pada Triwulan II dapat tercapai.

Kinerja BDI Yogyakarta yang mampu mencapai target pada triwulan II tahun 2023 ini dikarenakan adanya koordinasi dan kerjasama yang selaras baik secara internal maupun eksternal BDI Yogyakarta. Untuk itu perlu senantiasa dipertahankan dan ditingkatkan agar pada triwulan berikutnya kinerja BDI Yogyakarta dapat mencapai bahkan melebihi target yang ditetapkan.

3.4 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Kendala yang dihadapi Balai Diklat Industri Yogyakarta pada Triwulan II tahun 2023 adalah sebagai berikut.

- Adanya kendala dalam pelaksanaan Diklat 3 in 1 berbasis pengembangan daerah potensial, diantaranya : kendala terkait Jadwal Pelaksanaan, rekrutmen, Komunikasi dan Lokasi Pelaksanaan serta penempatan, dimana Industri padat karya sedang mengalami tekanan.
- Adanya permintaan diklat diluar bidang Spesialisasi BDI Yogyakarta.
- Adanya keterlambatan penyelesaian laporan dan administrasi kediklatan.
- Diklat sering diselenggarakan secara on-site, sehingga kepuasan pelanggan eksternal bergantung pada kondisi di lokasi diklat, sedangkan Sarana pendukung di beberapa lokasi diklat kurang memadai.

3.5 Langkah Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut dan saran yang harus dilakukan berkaitan dengan kendala pelaksanaan antara lain sebagai berikut.

- Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan HRD perusahaan lebih ditingkatkan dalam seleksi awal calon peserta.
- Meminta komitmen TA dan Instruktur untuk lebih komunikatif dengan panitia BDI.
- Mempercepat penyelesaian laporan dan administrasi kediklatan.
- Mengadakan Diklat-diklat di luar bidang spesialisasi BDI Yogyakarta, sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Menindaklanjuti dengan segera masukan dari instruktur dan peserta kepada mitra industri/asosiasi untuk peningkatan kualitas sesuai standar layanan BDI.

BAB 4

PENUTUP

Balai Diklat Industri Yogyakarta pada tahun 2023 mengelola anggaran sebesar **Rp39.583.000.000,-**. Dari pagu tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta pada Triwulan II telah berhasil merealisasikan sebesar **Rp15.145.020.653,-** dari pagu sebesar **Rp39.583.000.000,-**, atau tercapai sebesar **38,26%**. Sedangkan realisasi fisik yang mencapai sebesar **49,47%**.

Dari hasil pemaparan pencapaian Kinerja pada triwulan II, maka secara umum target yang dicanangkan pada tahun 2023 dapat tercapai. Kinerja BDI Yogyakarta mampu mencapai target pada tahun 2023 ini dikarenakan adanya koordinasi dan kerjasama yang selaras baik secara internal maupun eksternal BDI Yogyakarta. Untuk itu langkah tindak lanjut perlu dilaksanakan agar kinerja BDI Yogyakarta senantiasa dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

LAMPIRAN

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2023
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (579339) BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 10. Pendidikan
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 10.04. Pendidikan Non-formal Dan Informal
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 10.04.DL. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **4957 - Pelatihan Vokasi Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Kunto Purwo Widagdo, ST, MM
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Gedongkuning No. 140
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA- 019.10.2.579339/2023

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
FAI Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan		-	150,000	150,000		1 Lembaga, K/L, Pemda, Unit Kerja
QDJ Fasilitasi dan Pembinaan Start Up		-	400,000	400,000		3 Start Up
SCH Pelatihan Bidang Industri		-	31,500,000	31,500,000		4500 Orang, Kegiatan
Total		-	32,050,000	32,050,000		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan	
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik			
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
FAI Peningkatan Manajemen Lembaga Pemerintahan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	DI YOGYAKARTA
QDJ Fasilitasi dan Pembinaan Start Up	-	-	-	-	0.10	0.10	10.00	10.00	0.10	0.10	10.00	10.00	10.00	DI YOGYAKARTA
SCH Pelatihan Bidang Industri	14.61	12.46	18.96	21.46	26.77	25.71	31.34	28.85	41.38	38.16	50.31	50.31	50.31	DI YOGYAKARTA
Jumlah	11.62	9.91	15.09	17.08	21.31	20.46	25.04	23.06	32.93	30.37	40.13	40.13		

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Yogyakarta, Juli 2023
 Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta

 Kunto Purwo Widagdo, ST, MM

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
TRIWULAN II TAHUN ANGGARAN 2023
BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

I. DATA UMUM

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (579339) BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA
 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 10. Pendidikan
 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 10.90. Pendidikan Dan Kebudayaan Lainnya
 4. Nomor Kode dan Nama Program : 10.90.WA. Program Dukungan Manajemen
 5. Indikator Hasil :
 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : **6043 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri**
 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : 1/1
 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Kunto Purwo Widagdo, ST, MM
 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Gedongkuning No. 140
 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA : DIPA- 019.10.2.579339/2023

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	6,933,000	6,933,000		1 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	600,000	600,000		1 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
Total		-	7,533,000	7,533,000		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	17.54	15.80	25.06	22.89	22.67	26.65	24.85	27.02	40.21	42.45	49.91	49.91	DI YOGYAKARTA
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	11.70	11.67	16.53	10.47	18.78	18.37	22.46	28.52	30.48	30.04	38.99	38.99	DI YOGYAKARTA
Jumlah	3.25	2.94	4.64	4.17	4.26	4.95	4.69	5.17	7.50	7.89	9.33	9.33	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
		TIDAK ADA KENDALA	-	-



**RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BDI YOGYAKARTA
TA. 2023**

No	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Penanggungjawab	Target	Rencana aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh (T1)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	Penyelenggara Diklat	4515	25	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 1125 Orang)	60	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 2700 Orang)	80	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3.600 Orang) dan Inkubator bisnis sebanyak 15 orang (3 tenant)	100	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 4.500 Orang) dan Inkubator bisnis sebanyak 15 orang (3 tenant)
2	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	Penyelenggara Diklat	4500	40	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 1800 Orang)	60	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 2700 Orang)	80	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 3.600 Orang)	100	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 4.500 Orang)
3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	Penyelenggara Diklat	3 Tenant (15 orang)	10	Sosialisasi	50	Rekrutmen, Workshop, Bimbingan Teknis, Seminar, Kompetisi, Eksebsi, Mentoring bisnis	80	Bimbingan Teknis, Seminar, Kompetisi, Eksebsi, Mentoring bisnis	100	Bimbingan Teknis, Seminar, Kompetisi, Eksebsi, Mentoring bisnis
		Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	6 (kumulatif)	-	-	-	-	-	100	Pelaksanaan kegiatan dan pelaporan kegiatan	
		Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	Pengembangan dan Kerjasama Diklat	11	20	Identifikasi jenis kerjasama , penyusunan dokumen kerjasama, penandatanganan kerjasama, pelaksanaan kerjasama sebanyak 2 dokumen	50	Identifikasi jenis kerjasama , penyusunan dokumen kerjasama, penandatanganan kerjasama, pelaksanaan kerjasama sebanyak 5 dokumen	70	Identifikasi jenis kerjasama , penyusunan dokumen kerjasama, penandatanganan kerjasama, pelaksanaan kerjasama sebanyak 7 dokumen	100	Identifikasi jenis kerjasama , penyusunan dokumen kerjasama, penandatanganan kerjasama, pelaksanaan kerjasama, sebanyak 10 dokumen
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	Tata Usaha	70%	10	Mengoptimalkan pengadaan Belanja Barang Produksi Dalam Negeri, dan Belanja Modal Minimal TKDN diatas 40 %	60	Mengoptimalkan pengadaan Belanja Barang Produksi Dalam Negeri, dan Belanja Modal Minimal TKDN diatas 40 %	80	Mengoptimalkan pengadaan Belanja Barang Produksi Dalam Negeri, dan Belanja Modal Minimal TKDN diatas 40 %	100	Melaksanakan penilaian dan pengumpulan data, Pembuatan rekap dan Laporan

5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan keuangan (SS4.1)	Tata Usaha	74 Point	30	Penyusunan Laporan BMN dan Keuang Semester2/ tahunan	50	Melaksanakan administrasi BMN dan pencatatan keuangan sesuai aturan	60	Penyusunan Laporan keuangan dan BMN semester I dan Triwulan III tahun 2023	100	Penyusunan Laporan keuangan dan BMN semester I tahun 2023
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	Tata Usaha	74	30	Penyusunan LAKIP, PP39 Triwulan IV tahun 2022, Penyusunan penetapan kinerja, rencana aksi dan Penyusunan Rencana Kinerja tahun 2023	50	Penyusunan PP39 Triwulan I tahun 2023, dan penyusunan Satuan 3B TA 2024	75	Penyusunan PP39 triwulan II tahun 2023, penyusunan anggaran tahun 2024	100	Penyusunan PP39 Triwulan III, penetapan anggaran 2024
		Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.3)	Tata Usaha	3,1	-		-		100	Membuat/ review kuesioner,Melaksanakan penilaian dan pengumpulan data, Pembuatan rekap dan Laporan	-	
		Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.4)	Penyelenggara Diklat	86 Point	20	Melakukan observasi dan menyusun kuesioner	50	Melakukan observasi dan menyusun kuesioner	80	Cetak kuesioner,Melaksanakan penilaian dan pengumpulan data, Pembuatan rekap	100	Cetak kuesioner,Melaksanakan penilaian dan pengumpulan data, Pembuatan rekap dan Laporan
6	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta(SK5.1)	Tata Usaha	71 Point	10	Mengikutsertakan pegawai dalam diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai	30	Mengikutsertakan pegawai dalam diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai	60	Mengikutsertakan pegawai dalam diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai	100	Mengikutsertakan pegawai dalam diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai, penilaian kompetensi pegawai dan pembuatan laporan
7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	Tata Usaha	92	10	Melakukan Identifikasi hasil pengawasan	30	Melakukan rencana aksi tindak lanjut	80	Melakukan tindak lanjut hasil temuan Audit Internal	100	Melakukan pelaporan



**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
BDI YOGYAKARTA
TRIWULAN II TA. 2023**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Rencana aksi				
				Triwulan II				
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Permasalahan dan kendala	Rekomendasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh (T1)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	4515	60	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 2700 Orang)	64,44% (2900 orang)	Jadwal Pelaksanaan	Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana.
2	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	4500	60	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 2700 Orang)	64,44% (2900 orang)	<ul style="list-style-type: none"> - Calon peserta yang pernah mengikuti diklat BDI lain. - Panitia terkadang kurang komunikatif sehingga terkendala dalam monitoring. - Dokumentasi diklat membutuhkan waktu cukup lama. - Adanya permintaan diklat diluar spesialisasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerjasama dengan HRD perusahaan lebih ditingkatkan dalam seleksi awal calon peserta. - Meminta komitmen Instruktur dan panitia perusahaan untuk lebih komunikatif dengan panitia BDI - Mempercepat proses pembuatan dokumen lampiran diklat. - Menyarankan pelatihan sesuai bidang spesialisasi.
3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	3 Tenant (15 orang)	50	Rekrutmen, Workshop, Bimbingan Teknis, Seminar, Kompetisi, Eksebisi, Mentoring bisnis	50%	Tidak ada permasalahan	Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana.
		Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	6 (kumulatif)	-		-	Tidak ada permasalahan	Tidak ada
		Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	11	50	Identifikasi jenis kerjasama , penyusunan dokumen kerjasama, penandatanganan kerjasama, pelaksanaan kerjasama sebanyak 5 dokumen	50% (5 dokumen)	Tidak ada permasalahan	Tidak ada
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	70%	50	Mengoptimalkan pengadaan Belanja Barang Produksi Dalam Negeri.	50% (35)	Tidak ada permasalahan	Tidak ada

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Rencana aksi				
				Triwulan II				
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Permasalahan dan kendala	Rekomendasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan keuangan (SS4.1)	74 Point	50	Melaksanakan administrasi BMN dan pencatatan keuangan sesuai aturan	50%	Menunggu selesainya Proses Audit BPK dilaksanakan	Tidak ada
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	74	50	Penyusunan PP39 Triwulan II tahun 2023	50%	Belum adanya juknis penyusunan SAKIP di satker maupun Kemenperin	Perlunya menyusun juknis penyusunan SAKIP di level satker jika pada level kementerian tidak ditemukan
		Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.3)	3,1	-	-	50%	Tidak ada permasalahan	Tidak ada
		Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.4)	86 Point	50	Melakukan observasi dan menyusun kuesioner	50%	Sarana pendukung di beberapa lokasi diklat kurang mencukupi (misal jumlah dan kebersihan toilet, sarana ibadah, serta ketersediaan tempat parkir).	Meminta komitmen perusahaan/asosiasi untuk lebih memperhatikan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana pendukung diklat
6	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta(SK5.1)	71 Point	30	Mengikutsertakan pegawai dalam diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai	30%	Tidak ada permasalahan	Tidak ada
7	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	92	30	Melakukan rencana aksi tindak lanjut	30%	Tidak ada permasalahan	Tidak ada



**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
SUBBAGIAN TATA USAHA
BDI YOGYAKARTA
TRIWULAN II TA. 2023**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Rencana aksi				
				Triwulan II				
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Permasalahan dan kendala	Rekomendasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri (SK3)	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK3.1)	70%	50	Mengoptimalkan pengadaan Belanja Barang Produksi Dalam Negeri, dan Belanja Modal Minimal TKDN diatas 40 %	50% (39,91)	Tidak ada Permasalahan	Tidak ada
2	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai Laporan keuangan (SS4.1)	74 Point	50	Melaksanakan administrasi BMN dan pencatatan keuangan sesuai aturan dan menyusun Laporan Semester I Tahun 2023	50	Tidak ada Permasalahan	Tidak ada
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Diklat Industri Yogyakarta (SK4.2)	74	50	penyusunan PP39 Triwulan II tahun 2023	50	Telah dilakukan penilaian dannonilai yang diperoleh sebesar 78,95	dilakukan review dan perbaikan dokumen perencanaan sesuai hasil evaluasi.
		Tingkat kepuasan Layanan Internal (SK4.4)	3,1	50	Pelaksanaan survey dimulai Bulan Oktober 2023	50	Tidak ada Permasalahan	Tidak ada
3	Terwujudnya ASN Satuan Kerja yang profesional dan berkepribadian (SK5)	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Balai Diklat Industri Yogyakarta(SK5.1)	71 Point	30	Workshop penyusunan program PBK dalam implementasi pelatihan, Bimtek pengembangan pegawai bagi Instruktur dan Widyaiswara, E-learning PPK, Sosialisasi angka kredit JFT Analisis kepegawaian, workshop penyegaran latsar, sosialisasi manajemen risiko	30	Belum seluruh pegawai memenuhi minimal 20 JPL dalam satu tahun. Rata-rata nilai IPASN Balai Diklat Industri Yogyakarta 84,43 point	Mengikutsertakan pegawai dalam diklat untuk peningkatan kompetensi pegawai
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien (SK6)	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti (SK6.1)	92	30	Melaksanakan rencana aksi tindak lanjut	30	telah disusun dan dilaksanakan rencana tindak lanjut. Rencana tersebut juga telah disampaikan ke bagian tindak lanjut APIP	Tidak ada

Yogyakarta, Juli 2023

Kepala Subbagian Tata Usaha

Sutrisno



**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
SEKSI PENYELENGGARAAN DIKLAT
BDI YOGYAKARTA
TRIWULAN II TA. 2023**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Rencana aksi				
				Triwulan II				
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Permasalahan dan kendala	Rekomendasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Meningkatnya Peran SDM Industri dalam Perekonomian Nasional untuk mewujudkan Indonesia sebagai negara industri tangguh (T1)	Tersedianya SDM Industri yang kompeten (T1.1)	4515	60% (2700 orang)	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 2700 Orang)	64,44% (2900 orang)	Jadwal Pelaksanaan	Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana.
2	Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian SDM Industri Pengolahan Nonmigas (SK1)	Lulusan pelatihan vokasi industri berbasis kompetensi (SK1.1)	4500	60% (2700 orang)	Seleksi peserta diklat, Pelaksanaan diklat, Penyusunan Laporan Diklat (jumlah lulusan 2700 Orang)	64,44% (2900 orang)	Adanya calon peserta yang pernah mengikuti diklat BDI lain.	Kerjasama dengan TA dab HRD perusahaan lebih ditingkatkan dalam seleksi awal calon peserta.
							Panitia terkadang kurang komunikatif sehingga terkendala dalam monitoring.	Meminta komitmen Instruktur dan panitia perusahaan untuk lebih komunikatif dengan panitia BDI
							Dokumentasi administrasi diklat membutuhkan waktu cukup lama.	Mempercepat proses pembuatan dokumen lampiran diklat.
3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Inkubator industri yang tumbuh (SK2.1)	3 Tenant (15 orang)	50	Rekrutmen, Workshop, Bimbingan Teknis,	50	Sudah dilakukan sosialisasi, pendaftaran peserta, dan sedang berjalan seleksi peserta inkubator bisnis	Jadwal harap diperhatikan agar progres kegiatan dapat sesuai dengan rencana.
4	Terwujudnya birokrasi yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima (SK4)	Nilai kepuasan Pelanggan Eskternal (SK4.5)	86 Point	50	Melakukan observasi dan menyusun kuesioner	50	Tidak ada Permasalahan	Tidak ada

Yogyakarta, Juli 2023
Koordinator PIt Seksi Penyelenggaraan Diklat



**CAPAIAN PELAKSANAAN RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA
SEKSI PENGEMBANGAN DAN KERJASAMA DIKLAT
BDI YOGYAKARTA
TRIWULAN II TA. 2023**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian Rencana aksi				
				Triwulan II				
				Target Fisik (%)	Rencana Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Permasalahan dan kendala	Rekomendasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan (SK2)	Kurikulum Diklat berbasis kompetensi sesuai kebutuhan industri (SK2.2)	6 (kumulatif)	-	Belum ada progres dikarenakan kegiatan baru akan dilaksanakan pada TriwulanIII	-	Tidak ada Kendala	Tidak ada
		Mitra industri penyediaan SDM Industri Kompeten (SK2.3)	11	50 (5)	Identifikasi jenis kerjasama , penyusunan dokumen kerjasama, penandatanganan kerjasama, pelaksanaan kerjasama sebanyak 5 dokumen	245,45 (27 dokumen)	Telah ditandatangani MoU antara BDI Yogyakarta dengan Mitra sebanyak 27 Dokumen	Kegiatan dilanjutkan sesuai dengan rencana

